



## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dalam istilah Bahasa Inggris *classroom-based action research*. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merencanakan, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaborasi dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.<sup>22</sup> Dengan demikian penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama, tindakan tersebut diberikan oleh seorang guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.<sup>23</sup>

Dalam pelaksanaannya penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian tindakan kelas model kemmis

---

<sup>22</sup> Nur Hamim, dkk, *Bahan Ajar PLP Sertifikasi Guru/Pengawas Dalam Jabatan Kuota 2009*, (Surabaya: Fakultas Tarbiyah Iain Sunan Ampel, 2009), 182

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 3



dan mc taggart memiliki empat tahapan yaitu perencanaan, aksi/tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan, tahapan ini berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Aksi atau Tindakan, pada tahap ini rancangan strategi dan scenario penerapan pembelajaran akan diterapkan.
3. Observasi, tahap ini sebenarnya berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.
4. Refleksi, tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Refleksi dalam penelitian tindakan kelas mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya.<sup>24</sup>

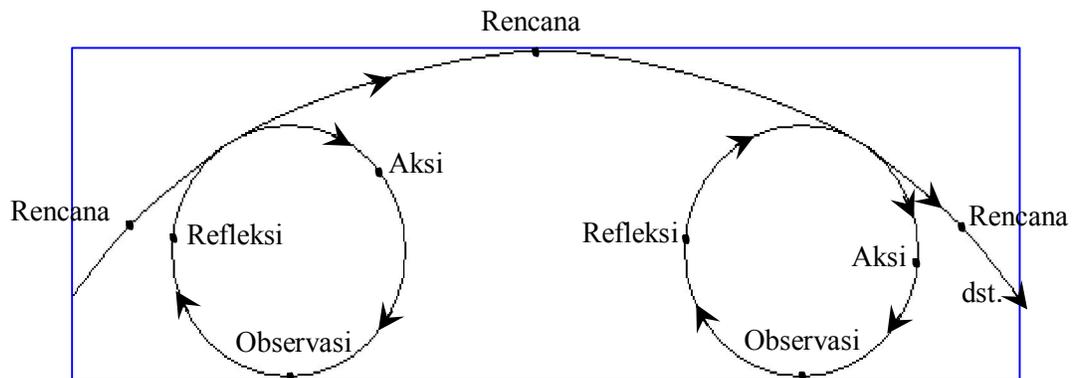
Penelitian Tindakan Kelas sebagaimana dinyatakan oleh Kemmis dan Mc Taggart merupakan penelitian yang bersiklus, yang terdiri dari rencana,

---

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto.dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2007), 75-80

aksi, observasi, dan refleksi yang dilakukan secara berulang, hal ini dapat digambarkan seperti pada gambar berikut ini :<sup>25</sup>

Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Mc Taggart



Penelitian tindakan kelas ini menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Devisions*) dengan variasi bermain kuis. Pembelajaran dengan kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Devisions*) memiliki keunggulan yaitu dapat mengatasi masalah yang ada. Karena dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Devisions*) akan terjadi peningkatan fungsi mental melalui percakapan dan interaksi lainnya, serta kerjasama antar siswa yang memiliki kemampuan yang heterogen.

Begitu pula bermain kuis diyakini memiliki keunggulan menciptakan suasana pembelajaran yang mengasyikkan, karena berupa permainan tanya

<sup>25</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Sic, 2001), 58



jawab antar kelompok. Dalam situasi demikian diharapkan siswa tidak akan mengantuk atau bosan belajar matematika. Kegiatan bertanya dan menjawab adalah bentuk kegiatan berfikir, sedangkan belajar juga melalui proses berfikir.

## **B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian**

### 1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut:

#### a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V MI Al Hikmah Tanjungsari Taman Sidoarjo Jawa Timur, untuk mata pelajaran matematika.

#### b. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada akhir semester genap tahun pelajaran 2012-2013, yaitu pada bulan Juni 2013. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena penelitian tindakan kelas memerlukan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

#### c. Siklus PTK



Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan hasil belajar siswa pada materi luas bangun datar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Devisions) di kelas V MI Al Hikmah Tanjungsari Taman Sidoarjo.

## 2. Subjek penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V MI Al Hikmah Tanjungsari Taman Sidoarjo Tahun Pelajaran 2012-2013, yang terdiri dari 24 siswa dengan komposisi perempuan 12 siswa dan laki-laki 12 siswa.

Siswa kelas V MI Al Hikmah Tanjungsari Taman Sidoarjo, sebagai subyek penelitian ini memiliki karakteristik yang heterogen. Heterogen baik dalam segi kemampuan intelegensi, motivasi belajar, latar belakang keluarga, maupun sifat dan wataknya. Dari segi watak ada beberapa siswa yang memiliki watak sulit diatur, sehingga kadang-kadang menyulitkan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Namun secara umum memiliki kepribadian yang cukup baik.

### **C. Variable yang Diselidiki**

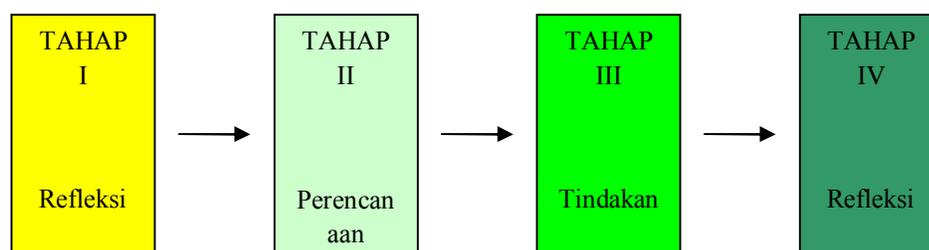
Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, variabel penelitiannya dibedakan atas tiga macam yaitu:

1. Variabel input : Siswa kelas V MI Al Hikmah Tanjung Sari
2. Variabel output : Peningkatan hasil belajar siswa
3. Variabel proses : Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Devisions)

#### D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini akan dimulai dari siklus I yang pelaksanaannya melalui 4 (empat) tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tahapan-tahapan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>26</sup>

Gambar 3.2. Tahapan Penelitian Tindakan Kelas



Pelaksanaan dari tahap-tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut ini:

<sup>26</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya:Sic, 2001), 57



## 1. Siklus I

### a. Tahap Perencanaan

- 1) Membuat rencana pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Devisions)
- 2) Menyiapkan sumber, alat, dan bahan yang diperlukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung
- 3) Menyusun lembar kerja siswa
- 4) Menyiapkan form evaluasi
- 5) Menyiapkan form observasi

### b. Tahap Tindakan

Berdasarkan tindakan yang akan dilakukan sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Devisions) meliputi:

#### 1) Tahap Penyajian Materi

Dalam tahap ini materi diperkenalkan melalui penyajian kelas. Penyajian materi dilakukan secara langsung. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada saat ini adalah:

- (a) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- (b) Memberi motivasi pada siswa tentang perlunya mempelajari materi
- (c) Menyajikan materi-materi pokok pembelajaran



(d) Memantau pemahaman tentang materi pokok yang diajarkan.

## 2) Kegiatan Kelompok

Selama siswa berada pada kegiatan kelompok, masing-masing anggota kelompok bertugas mempelajari materi yang telah disajikan oleh guru dan membantu teman sekelompok untuk menguasai materi tersebut.

Guru membagi lembar kegiatan, kemudian peserta didik mengerjakan lembar kegiatan yang diberikan. Setiap peserta didik harus mengerjakan secara mandiri dan selanjutnya saling mencocokkan jawaban dengan teman sekelompoknya. Jika peserta didik mempunyai pertanyaan sebaiknya ditanyakan terlebih dahulu kepada anggota kelompoknya, baru ditanyakan kepada guru bila tak terjawab.

## 3) Pelaksanaan Kuis Individual

Pelaksanaan kuis individual berlangsung setelah penyampaian materi oleh guru dan setelah kerja kelompok. Dalam pelaksanaan kuis individual akan menentukan keberadaan peserta didik dalam kelompok dan keberadaan kelompok diantara kelompok-kelompok lain.

## 4) Nilai Perkembangan Individu



Tujuan utama dengan adanya nilai perkembangan individu adalah untuk memberikan hasil akhir yang maksimal pada setiap peserta didik.

#### 5) Penghargaan Kelompok

Pemberian penghargaan diharapkan dapat memotivasi tim untuk terus berprestasi dan juga membangkitkan motivasi tim lain untuk lebih mampu meningkatkan prestasi mereka.

#### c. Tahap Observasi

Beberapa kegiatan penting yang perlu diamati adalah :

- 1) Fase pembelajaran klasikal, berupa prosen siswa yang aktif, melihat, mendengar, bertanya, menjawab dan mencatat. Mengobservasi situasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Devisions).
- 2) Fase pembelajaran kelompok, yang perlu diamati adalah bagaimana kegiatan masing-masing anggota kelompok dalam memainkan peranannya dalam kelompoknya, antara lain : kerja sama, berpendapat, semangat kerja, dan hasil kerja.
- 3) Menilai kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pra siklus dan soal siklus I sesuai dengan form analisis.



- 4) Semua aktifitas pembelajaran yang positif maupun negatif perlu dicatat sebagai bahan pertimbangan untuk perencanaan siklus berikutnya.

d. Tahap Refleksi

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
- 2) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan Ulang

- 1) Membuat rencana pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Devisions)
- 2) Menyiapkan sumber, alat, dan bahan yang diperlukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung
- 3) Menyusun lembar kerja siswa
- 4) Menyiapkan form evaluasi
- 5) Menyiapkan form observasi

b. Tahap Pelaksanaan/Tindakan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut :



- 1) Mendesain pembelajaran yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - 2) Membentuk kelompok yang masing-masing beranggotakan empat orang siswa yang heterogen.
  - 3) Menyampaikan pesan kepada siswa tentang tugas-tugas yang harus dikerjakan baik secara individu maupun kelompok.
  - 4) Setiap anggota mendapatkan satu materi untuk diselesaikan.
  - 5) Memantau efektifitas kerja kelompok dan menyediakan bantuan kepada siswa untuk memaksimalkan kerja kelompok. Sehingga kebergantungan positif antara anggota kelompok dalam mempelajari materi secara utuh dapat berjalan dengan optimal.
  - 6) Mengevaluasi hasil kerja siswa dengan penilaian proses maupun hasil.
- c. Tahap Pengamatan/Observasi
- 1) Mengobservasi situasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Devisions) sesuai dengan formnya.
  - 2) Menilai kemampuan siswa dalam mengerjakan soal siklus II sesuai dengan form analisis.
- d. Tahap Refleksi



Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Devisions) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi luas bangun datar di kelas V MI Al Hikmah Tanjungsari Taman Sidoarjo.

## **E. Data dan Teknik Pengumpulannya**

### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber data primer yang meliputi guru dan siswa.
- b. Sumber data sekunder yang meliputi dokumentasi, sarana dan prasarana, sumber data lainnya yang berhubungan dengan pembahasan.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa cara atau metode yaitu:

#### **a. Metode Observasi**

Metode observasi adalah upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan berlangsung, dengan



menggunakan atau tanpa alat bantu.<sup>27</sup> Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran klasikal dan kelompok, serta kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Devisions).

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.<sup>28</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data, jumlah siswa, serta skor hasil belajar siswa sebelum diberi tindakan.

c. Metode Tes

Tes adalah serentetan soal atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>29</sup> Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu:

---

<sup>27</sup> Sifak Indana, “*Penelitian Tindakan Kelas*”, makalah (Surabaya: Unesa, 2008), 8

<sup>28</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Sic, 2001), 103

<sup>29</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Sic, 2001), 103



a. Lembar Observasi

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data observasi adalah lembar observasi sebagai berikut:

1) Lembar Observasi Kegiatan Guru

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan guru dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Devisions), seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Lembar Observasi Kegiatan Guru

Tahap	Aspek	Hasil			
		1	2	3	4
Kegiatan awal	Guru membuka pelajaran -apersepsi				
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang diharapkan, dan memotivasi siswa belajar.				
Fase 2 Menyajikan informasi	Guru menyampaikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi dan lewat bahan bacaan				
Fase 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa agar membentuk kelompok belajar dengan memberikan data nama anggota kelompok				
Fase 4 Membimbing	Guru membimbing				



kelompok bekerja dan belajar	kelompok –kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.				
Fase 5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari				
Kegiatan akhir	Guru meminta siswa mengerjakan soal siklus I dan II				
	Guru meminta siswa mengumpulkan hasil jawaban soal siklus I dan II				

Keterangan

- 4 : Sangat Baik  
3 : Baik  
2 : Tidak Baik  
1 : Sangat Tidak Baik

2) Lembar Observasi Kegiatan Siswa

Untuk mengumpulkan data tentang kegiatan siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Devisions), seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Lembar Observasi Kegiatan Siswa

Tahap	Aspek	Hasil			
		1	2	3	4
Kegiatan awal	Siswa siap mengikuti kegiatan pembelajaran				
Fase 1 Menyampaikan kompetensi	Siswa aktif mendengar, melihat, mencatat, bertanya, dan menjawab				
Fase 2 Menyajikan	Siswa aktif mendengar,				



informasi	melihat, mencatat, bertanya, dan menjawab, serta membantu melakukan demonstrasi.				
Fase 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok	Siswa berkelompok secara heterogen sesuai kemampuan				
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Siswa menjawab sejumlah pertanyaan dari anggota melalui diskusi kelompok				
Fase 5 Evaluasi	Siswa bermain kuis antar kelompok				
Kegiatan akhir	Siswa mengerjakan soal siklus I dan II				

Keterangan

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Tidak Baik
- 1 : Sangat Tidak Baik

b. Lembar Dokumentasi

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dokumentasi adalah jumlah siswa serta skor hasil belajar siswa sebelum diberi tindakan. Adapun lembar dokumentasi seperti terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Nilai Siswa

No.	No. Induk	Nama Siswa	Nilai	Kategori
-----	-----------	------------	-------	----------



1.	750	Achmad Iqbal Romadoni		Tidak Tuntas
2.	751	Adinda Devilia Widayati		Tuntas
3.	752	Badrus Sholeh		Tidak Tuntas
4.	753	Chalimatus Sadiyah		Tuntas
5.	754	Cici Afrianti		Tuntas
		Rata-rata		

c. Tes

Digunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tes adalah butir-butir soal tes. Adapun kisi-kisi instrumen butir soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Butir Soal

Kompetensi Dasar	Indikator	No. soal siklus I	No. soal siklus II
▪ Menghitung luas trapesium dan layang-layang.	▪ Menemukan rumus luas trapesium	1,2	1,2
	▪ Menemukan rumus luas layang-layang	3,4,5,6	
	▪ Menghitung luas trapesium		3,4,5
	▪ Menghitung luas layang-layang		

4. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif kualitatif.



### a. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Untuk analisis kegiatan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran dianalisis dengan mengklasifikasi tingkat keaktifan dalam kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang. Selanjutnya jumlah skor yang diperoleh dari pengklasifikasian tersebut dibandingkan dengan skor maksimal lalu dikalikan 100%.

$$(1) \quad \% \text{ kegiatan guru} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$(2) \quad \% \text{ kegiatan siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

### b. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Sedangkan untuk analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung dilakukan dengan cara memberikan tes berupa uraian objektif pada setiap akhir siklus.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

#### 1) Ketuntasan Hasil Belajar Individu

KKM untuk pelajaran matematika yang ditetapkan di MI AL Hikmah Tanjungsari Taman Sidoarjo adalah 70. Dengan



demikian dalam penelitian ini siswa dikatakan tuntas secara individu jika telah mencapai skor tes  $\geq 70$ .

$$\% \textit{ketuntasan individu} = \frac{\textit{skor yang diperoleh}}{\textit{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan seluruh nilai yang diperoleh selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut, sehingga diperoleh nilai rata-rata. Untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus: <sup>30</sup>

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X = Nilai Rata-Rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah Siswa

## 2) Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal

Penilaian ketuntasan belajar klasikal, berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, bahwa tingkat pencapaian untuk tes formatif adalah 85%, <sup>31</sup> maka peneliti menganggap bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement

---

<sup>30</sup> Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung:Pustaka Martiana, 1988)

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto.dkk, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 65



Devisions) dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar jika siswa mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru dan memenuhi ketuntasan belajar klasikal yaitu minimal 85% dengan criteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan ke dalam kategori berikut:

Tabel 3.5. Tingkat Keberhasilan Belajar

Tingkat keberhasilan (%)	Arti/Kategori
91 – 100%	Sangat tinggi
71 – 90%	Tinggi
41 – 70%	Cukup
0 – 40%	Rendah

Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa maka peneliti menggunakan rumus teknik analisis prosentase. Teknik analisis prosentase ini dipergunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Devisions) dan penguasaan siswa terhadap materi luas bangun datar. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\% \textit{ ketuntasan individu} = \frac{\textit{ skor yang diperoleh}}{\textit{ jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$



Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya.

## **F. Indikator Kinerja**

Indikator kinerja adalah suatu kinerja yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajar mengajar di kelas.<sup>32</sup> Dalam hal ini yang digunakan untuk menentukan keberhasilan pelaksanaan metode pembelajaran yaitu hasil belajar siswa setelah mengikuti pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Devisions). Adapun kriteria keberhasilan didasarkan pada :

1. Tercapainya ketuntasan belajar klasikal melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD sebesar  $\geq 85\%$
2. Tercapainya nilai hasil belajar siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan rerata  $\geq 75$

## **G. Tim Peneliti Dan Tugasnya**

---

<sup>32</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2010) 127



1. Ketua Tim Peneliti

- a. Nama : Erna Rosyana
- b. Nim : D57209184
- c. Jenis kelamin : Wanita
- d. Unit kerja : MI Al Hikmah Tanjungsari
- e. Tugas : Pengamat/Observer

2. Anggota Tim Peneliti

- a. Nama : Siti Sukarti
- b. Nip : -
- c. Jenis kelamin : Wanita
- d. Jabatan fungsional : Guru Matematika Kelas III
- e. Unit kerja : MI Al Hikmah Tanjungsari
- f. Tugas : Guru Praktikan